

## **ABSTRAK**

**TETTY MELLIYA. 2023. “EXPLORING NATIVE SPEAKERS’ PERCEPTIONS TOWARD STUDENTS JAVANESE DIALECT IN SPEAKING ENGLISH: A CASE STUDY IN EFL CONTEXT”.** *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi penutur asli terhadap siswa Jawa dalam berbicara Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara semi terstruktur dengan dua orang penutur asli asal Amerika Serikat, selanjutnya data akan dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian dibagi menjadi tiga bagian yaitu pengucapan, tata bahasa dan kosa kata dalam berbicara bahasa inggris. Temuan ini membahas tentang persepsi penutur asli terhadap siswa Jawa dalam berbicara Bahasa Inggris. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menemukan bahwa siswa Jawa masih melakukan kesalahan dalam pengucapan Bahasa Inggris, kesalahan dalam susunan kata, dan kesalahan pada pemilihan kata dalam berbicara Bahasa Inggris. Pada saat sedang berbicara Bahasa Inggris dialek Jawa mereka pun masih terdengar dengan sangat jelas, sehingga penutur asli kesulitan untuk memahami apa yang sedang dibicarakan oleh peserta didik tersebut.*

**Kata Kunci:** *Berbicara Bahasa Inggris, Penutur Asli, Bahasa Jawa.*

## ABSTRACT

TETTY MELLIYA. 2023. **“EXPLORING NATIVE SPEAKERS’ PERCEPTIONS TOWARD STUDENTS JAVANESE DIALECT IN SPEAKING ENGLISH: A CASE STUDY IN EFL CONTEXT”**. English Education Department, Faculty of Educational Sciences and Teachers’ Training, Siliwangi University, Tasikmalaya.

This study aims to explore native speakers’ perceptions toward Javanese students in speaking English. This research used qualitative research. The data collection method was used in the form of semi-structured interviews with 2 native speakers from the United States, then the data were analyzed using thematic analysis. The research results are divided into three parts, namely pronunciation, grammar, and vocabulary in speaking English. This finding discusses the native speakers’ perceptions toward Javanese students in speaking English. Therefore, the results of this study found that Javanese students still have errors in English pronunciation, errors in grammatical words, and errors in vocabulary in their speaking English. When they are speaking English, the Javanese dialect can still be heard very clearly, so that native speakers have difficulty understanding what the Javanese students are talking about.

**Keywords:** *Speaking English, Javanese Dialect, Native Speakers.*